

ABSTRAK

Julies Carina Munthe, NIM 2083111055, Pengaruh Penggunaan Strategi Video Critic Terhadap Kemampuan Mengevaluasi Pemeran Tokoh dalam Pementasan Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Berastagi Tahun Pembelajaran 2012/2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manakah yang lebih berpengaruh antara Strategi Video Critic dengan Strategi Kooperatif terhadap kemampuan mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama.

Pengaruh ini dapat dilihat dari perbedaan hasil pembelajaran/kemampuan mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Berastagi tahun pembelajaran 2012/2013 yang berjumlah 213 orang siswa. Sampel penelitian ini diambil secara random yaitu sebanyak 60 orang dari jumlah populasi.

Metode dalam penelitian ini bersifat eksperimen two-group. Instrument penelitian adalah tes essay. Tes essay ini berupa soal mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama. Tes ini diujikan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pretes dan postes. Karena penelitian ini bersifat komparatif, maka harga skor dibandingkan satu sma lain. Sebelum melakukan pengujian hipotesis lebih dahulu dilakukan pengujian data, kemudian uji persyaratan analisis yakni uji normalitas dan uji homogenitas.

Dari pengolahan data diperoleh hasil kemampuan mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama dengan strategi video critic dengan mean = 80,5, Standar Deviasi = 8,65, dan Standar Error = 1,60, Uji Normalitas $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0792 < 0,161$), sedangkan kemampuan mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama memiliki mean = 64,67, Standar Deviasi 10,48, dan Standar Error = 1,94, Uji Normalitas $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0925 < 0,161$). Homogenitas semua sampel = $1,47 < 1,85$. Standar error perbedaan kedua mean Strategi video critic dengan strategi kooperatif = 1,9. Maka dapat dihitung t_o , $t_o = 6,37$. $t_t = 5\% = 5,78$ karena t_o yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,01 < 6,37 > 2,65$ maka hipotesis nihil (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama menggunakan strategi video critic dengan hasil kemampuan mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama dengan strategi kooperatif oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Berastagi tahun pembelajaran 2012/2013.